



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 465-474

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Syachrul Ramdani

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1910631030223@student.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *earning per share* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel penelitian sebanyak 6 perusahaan yang ditentukan dengan metode purposive sampling. Analisis data dalam penelitian ini melibatkan uji asumsi klasik, seperti uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Langkah berikutnya adalah uji hipotesis, termasuk uji statistik t, uji statistik f, dan uji koefisien determinasi. Setelah itu, dilakukan uji analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah (1) *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham. (2) *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. (3) *earning per share* dan *return on equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Earning Per Share, Return On Equity, Harga Saham*

Abstract

This research aims to determine and test the effect of earnings per share and return on equity on share prices in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The population in this study are pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The research sample was 6 companies determined using the purposive sampling method. Data analysis in this research involves classical assumption tests, such as multicollinearity tests, normality tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. The next step is hypothesis testing, including the t statistical test, f statistical test, and coefficient of determination test. After that, a multiple linear regression analysis test was carried out. The results of this research are (1) earnings per share influence stock prices. (2) return on equity influences share prices. (3) earnings per share and return on equity simultaneously influence share prices.

Keywords: Earning Per Share, Return On Equity, Share Prices

PENDAHULUAN

Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah pasar modal. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terdaftar di pasar modal adalah perusahaan besar dan kredibel yang memberikan kontribusi yang signifikan di negara bersangkutan. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk obligasi, saham, instrumen derivative, maupun instrumen lainnya. Pada umumnya, perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dikatakan cukup pesat, hal ini dapat dilihat pada beberapa indikator yang penting untuk melihat perkembangan pasar modal, yaitu IHSG, nilai kapitalisasi pasar, nilai rata-rata perdagangan per hari, dan porsi perdagangan investasi asing dan investasi domestik.

Harga saham mempunyai nilai penting dan menjadi salah satu indikator keberhasilan bagi perusahaan, karena Ketika harga saham suatu perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki kesempatan untuk mendapatkan tambahan investasi dari para investor atas kenaikan harga sahamnya. Para investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Akan tetapi apabila harga saham mengalami penurunan, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja suatu perusahaan belum maksimal akibatnya investor kurang percaya untuk menanamkan modalnya serta dapat mengurangi minat investor dalam menanamkan modalnya.

Seiring dengan berkembangnya perekonomian dapat mengakibatkan perubahan di beberapa bidang kehidupan. Orang mulai melakukan transaksi ekonomi dengan menginvestasikan harta atau uangnya di pasar modal. Pasar modal dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas

suatu perusahaan, sedangkan obligasi merupakan surat utang jangka menengah-panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Sejalan dengan makin berkembangnya dunia bisnis yang didukung oleh perkembangan pasar modal yang ada di Indonesia, investor tertarik dengan saham yang dapat mereka jadikan alternatif sebagai objek investasi. Saham adalah surat bukti kepemilikan atas aset-aset yang menerbitkan saham tersebut. Perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya pada pasar modal dapat dikatakan sebagai perusahaan. Pasar modal yang ada di Indonesia, yaitu BEI (Bursa Efek Indonesia) bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan.

Menurut CNBC Indonesia Jakarta, 14 July 2021 "pada masa awal pandemi covid-19, harga saham farmasi sempat naik gila-gilaan. BUMN farmasi yang merupakan anak usaha PT Bio Farma, yakni PT Indofarma Tbk (INAF) dan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) sempat mencatat kenaikan lebih dari 100% pada pertengahan tahun lalu. Namun, beberapa waktu kemudian harga saham farmasi sempat ambrol. Keberadaan pun kian 'terancam' ditinggalkan investor Ketika saham emiten teknologi mulai merangkak naik.

Sektor keuangan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untung menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan bagi pada analisis yang lebih ahli dan berpengalaman dibanding analisis dan hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Beberapa penelitian yang sama, pada penelitian Andriani et al (2023) yang berjudul Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham secara parsial. Selanjutnya dalam penelitian Lestari (2020) yang berjudul Pengaruh EPS, PER, dan ROE Terhadap Harga Saham, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga saham. Pada penelitian Az-zahra (2022) yang berjudul Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS)

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tersebut menunjukkan hasil yang beragam (*research gap*).

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis fundamental melalui analisis rasio keuangannya. Alasan dilakukannya penelitian mengenai analisis rasio keuangan adalah karena informasi yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan informasi yang paling mudah, paling murah dan sudah sangat cukup untuk dapat menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan selama ini (Tandelilin, 2017). Berdasarkan konteks latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham".

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik yang jelas dan lengkap yang menjadi fokus penelitian (bahan penelitian). Dalam penelitian ini, populasi yang diambil melibatkan laporan keuangan dari PT. Kalbe Farma, PT. Daya Varia Laboratoria, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, PT. Millenium Pharmacon International, PT. Pyridam Farma, dan PT. Tempo Scan Pacific untuk periode 2018-2021, dengan total 24 data selama 4 tahun. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Jenis Penelitian

Penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif verifikatif. Data yang terhimpun dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder, yang artinya data tersebut diperoleh tidak langsung dari sumber utama. Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pada periode 2018-2021 yang dipublikasikan untuk umum serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periodisasi data penelitian yang mencakup data periode 2018-2021 dipandang cukup untuk mewakili kondisi perusahaan farmasi di Indonesia sehingga dapat menjadi variabel untuk mengetahui bagaimana *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini melibatkan satu variabel terikat, yaitu Harga Saham (Y), dan dua variabel bebas yang terdiri dari *Earning Per Share* (EPS) (X1) dan *Return On Equity* (ROE)

(X2). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder sebagai dasar penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dalam penelitian ini melibatkan uji asumsi klasik, seperti uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Langkah berikutnya adalah uji hipotesis, termasuk uji statistik t, uji statistik f, dan uji koefisien determinasi. Setelah itu, dilakukan uji analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas (Tolerance dan VIF)

Tabel 1. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
(Constant)	5,305	0,204		5,640	0,000			
1	<i>EPS_x1</i>	0,009	0,006	0,147	1,593	0,115	0,972	1,029
	<i>ROE_x2</i>	13,398	2,136	0,577	6,274	0,000	0,972	1,029

a. Dependent Variable: Harga Saham_Y

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Data yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel dependen tersebut sebesar 1,029, 1,029 dan berada diantara 1-10, sehingga dapat dikatakan bahwa data dengan variabel bebas tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Normalitas (Kolmogorof Smirnov)

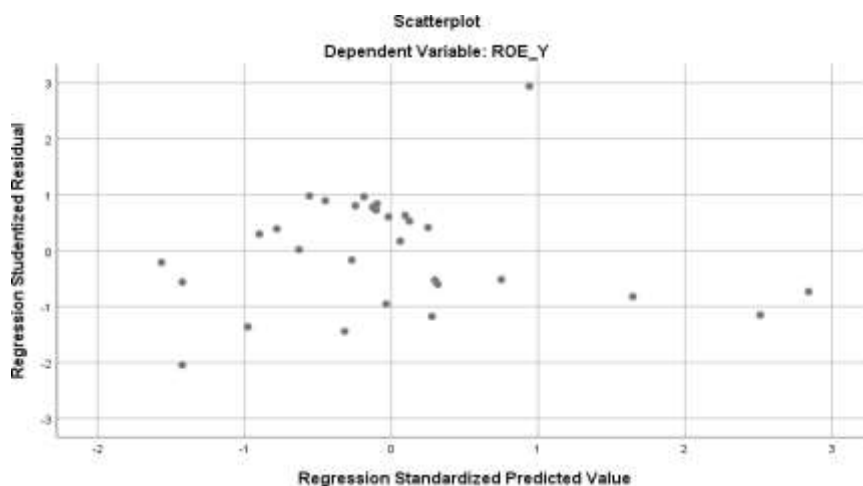
Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	Unstandardized Residual	
	Mean	Std. Deviation
78	,0000000	0,92298646
Normal Parameters	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	,069

Kolmogorov-Smirnov Z	,075
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200
a. Test distribution is Normal	

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian one-sample kolmogorov-smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi kolmogorov-smirnov lebih besar dari tingkat kesalahan atau nilai alfa sebesar 0,05. Nilai yang diperoleh $0,200 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas (Metode Scatterplot)

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Dari gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas, di bawah, dan di sekitar angka 0. Tidak terjadi pengumpulan titik data pada satu tempat tertentu, juga tidak ada pola bergelombang yang terlihat dengan penyebaran yang melebar dan menyempit kembali. Selain itu, penyebaran titik data tidak membentuk pola tertentu. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Tabel 3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.619a	0,383	0,367	0,3521	0,774

a. Predictors: (Constant), ROE_x2, EPS_x1
b. Dependent Variable: Harga Saham_Y

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Dari hasil pengujian yang dilakukan, terlihat bahwa tabel di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson 0,774. Jika nilai Durbin Watson -2 hingga +2, maka dapat dikatakan bahwa data tidak memiliki gejala autokorelasi. Oleh karena itu, dengan nilai 0,774 dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak memiliki gejala autokorelasi. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan autokorelasi.

Uji Hipotesis Uji Statistik t

Tabel 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	5,305	0,204		25,994	0,000	
1	<i>EPS_x1</i>	0,009	0,006	0,147	1,893	0,015
	<i>ROE_x2</i>	13,398	2,136	0,577	6,274	0,000

a. Dependent Variable: Harga Saham_Y

T table X1 = 1.9965 > T hitung (tidak berpengaruh)

T tabel X2 = 1.9965 < T hitung (berpengaruh)

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Dari hasil pengujian di atas dapat dijelaskan bahwa nilai EPS (X1) nilai sig-value 0,015 lebih kecil dari nilai p-value yang ditentukan 0,05 atau $0,015 < 0,05$, atau t hitung $1,893 > 1,9965$ yang didapat dari t tabel (df = n-k; dua sisi (0,05)) atau (df = 68-2 = 66; uji 2 sisi 0,05) jadi nilai t tabel sebesar 1.9965. Jadi, terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Kondisi demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh terhadap Harga Saham. Nilai ROE (X2) nilai sig-value 0,000 lebih kecil dari nilai p-value yang ditentukan 0,05, atau $0,000 < 0,05$, atau t hitung $6,274 > 1,9965$ yang didapat dari t tabel (df = n-k; dua sisi (0,05)) atau (df = 68-2 = 66; uji 2 sisi 0,05) jadi nilai t tabel sebesar 1.9965. Jadi terdapat pengaruh antara variabel X2

terhadap Y. sehingga dapat dikatakan bahwa H2 diterima. Kondisi demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.

Uji Statistik f

Tabel 5. ANOVA^a

	Sum of Model Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 40,749	2	20,375	23,295	.000b
	Residual 65,597	75	,875		
	Total 106,346	77			

a. Dependent Variable: Harga Saham_Y

b. Predictors: (Constant), ROE_x2, EPS_x1

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 23,295, Adapun nilai F tabel 0,05 (k-1), (n-k) pada tingkat signifikansi 5% maka F tabel yang didapat 0,05 (3-1) = 2, (68-3) = 65 adalah 3.14. Nilai F hitung dan F tabel dibandingkan, sehingga diperoleh nilai F hitung > F tabel yaitu 23,295 > 3.14. Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, artinya EPS dan ROE secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021. Kondisi ini dapat disebabkan karena EPS dan ROE yang dimiliki perusahaan juga dapat meningkatkan Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Model Summary^b

	Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619a	.383	.367	.93521

a. Predictors: (Constant), ROE_x2, EPS_x1

b. Dependent Variable: Harga Saham_Y

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) 0,383 atau sama dengan 38,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa EPS dan ROE

berpengaruh terhadap harga saham sebesar 38,3% sedangkan sisanya yaitu 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
(Constant)	5,305	0,204		25,994	0,000	
1	<i>EPS_x1</i>	,009	0,006	0,147	1,593	0,115
	<i>ROE_x2</i>	13,398	2,136	0,577	6,274	0,000

a. Dependent Variable: Harga Saham_Y

Sumber : Diolah peneliti, 2024

Dari tabel regresi linear berganda di atas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta yang dihasilkan memiliki nilai positif sebesar 5,305 artinya pada saat variabel EPS dan ROE diasumsikan 0 (nol), maka Harga Saham akan berubah menjadi $Y = 5,305$. Koefisien regresi untuk variabel EPS memiliki nilai positif sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan EPS, maka Harga Saham meningkat, begitu pula sebaliknya. Jadi jika EPS meningkat sebesar 1, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,009. Koefisien regresi untuk variabel ROE memiliki nilai positif sebesar 13,398. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan ROE, maka Harga Saham meningkat, begitu pula sebaliknya. Jadi jika ROE meningkat sebesar 1, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 13,398.

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk memprediksi *earning per share* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Secara parsial *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham.
2. Secara parsial ROE berpengaruh terhadap harga saham.
3. Secara simultan *earning per share* dan *return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333-345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>.
- Az-Zahra, S. (2022) Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. Skripsi thesis, STIE YKPN.
- Daniswara, H. P. (2019). Earning Yield (EY), Price Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Market Return Effect on Stock Return. Sekolah Tinggi Manajemen IPMI.
- Ginsu, F. F. G., Saerang, I. S., & Roring, F. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Indah, D. R., & Parlia, P. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 72- 81.
- Lestari, W. I. (2020). Pengaruh EPS, PER, dan ROE Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wahyusantoso, S. (2020). Hubungan Health Belief Model pada Perilaku Prevensi saat Pandemi Covid-19 di Kalangan Dewasa Awal, UNIVERSITAS AIRLANGGA